ABSTRAK

Setiawati, Oktaviani. 2016. Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Membaca Teks Biografi Berbahasa Jerman. Bandung. Skripsi. Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Jerman. Hal ini disebabkan perbendaharaan kosakata siswa yang rendah kemudian tema dan diksi yang sulit dan tidak menariknya teks yang diberikan sehingga siswa tidak terlalu termotivasi untuk membaca. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan siswa memahami isi teks. *Vorstellung* merupakan tema bahasa Jerman yang dipelajari di SMA dan salah satu teks yang berkaitan dengan materi tersebut adalah teks biografi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) penguasaan kosakata siswa tema *Vorstellung*, (2) kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman siswa, (3) hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman, (4) kontribusi penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA PGII 2 Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA PGII 2 Bandung semester pertama tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 40 orang. Data dari penelitian ini diambil dari tes penguasaan kosakata tema *Vorstellung* dan tes kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitis dengan menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji homogenitas dan uji normalitas. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: nilai rata-rata penguasaan kosakata siswa SMA PGII 2 Bandung adalah 74. Sementara nilai rata-rata kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman adalah 64. Dari hasil penghitungan diperoleh nilai r sebesar 0,79, dengan demikian dapat dikatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y termasuk pada kategori kuat. Hubungan variabel X dan variabel Y ditunjukkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -0,103 + 0,94X$. Melalui penghitungan determinasi (k_d) diperoleh tingkat kontribusi 62,41%. Dalam hal ini dijelaskan bahwa penguasaan kosakata memberikan kontribusi yang besar pada kemampuan membaca teks biografi berbahasa Jerman. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar siswa lebih sering membaca teks berbahasa Jerman. Hal tersebut dapat memperbanyak perbendaharaan kosakata.

ABSTRAKT

Setiawati, Oktaviani. 2016. Die Beziehung zwischen der Wortschatzbeherrschung und der Lesefertigkeit deutscher biografischen Texten. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung, Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesies.

Die Schüler haben noch viele Schwierigkeiten, deutsche Texte zu verstehen. Dies wird durch die niedrige Wortschatzbeherrschung, das komplizierte Thema, die schwierige Diktion, und auch die uninteressante Texte verursacht, da haben die Schüler Schwierigkeiten um die Texte zu lesen. Diese Situation wirkt sich auf jeden Fall auf die deutsche Lesefähigkeit der Schüler aus. Die Ziele dieser Untersuchung sind um herauszufinden: 1) die Wortschatzbeherrschung der Schüler unter dem Thema „Vorstellung“, (2) die globale Beschreibung der Lesefertigkeit von Schülern beim Lesen deutscher biografischen Texten, (3) die Beziehung zwischen der Wortschatzbeherrschung und der Lesefertigkeit von Schülern beim Lesen deutscher biografischen Texten, (4) den Beitrag der Wortschatzbeherrschung zu der Lesefertigkeit von Schülern beim Lesen deutscher biografischen Texten. Zur Population dieser Untersuchung gehören alle Schüler an der SMA PGII 2 Bandung und zu Probanden gehören 40 Schüler in der Klasse XI IPS 1 im Schuljahr 2016/2017. Die Daten dieser Untersuchung wurden durch den Wortschatzbeherrschungstest zu dem Thema „Vorstellung“ und durch den Lesefertigkeitstest deutscher biografischen Texten genommen. In dieser Untersuchung wurde die deskriptive-analytische Methode mit der Regressions- und Korrelationsanalyse verwendet. Bevor die Daten analysiert wurden, sind die Homogenität und Normalität der Daten geprüft worden. Basierend auf der Datenanalyse kann wie folgendes zusammengefasst werden: die Durchschnittsnote der Wortschatzbeherrschung ist 74, während die Durchschnittsnote der Lesefertigkeit deutscher biografischen Texten 64 ist. Aus der Berechnung der Korrelationskoeffizienten (r) wurde der Wert 0,79 erhalten. Das heißt, dass die Korrelation zwischen dem X-Variabel und Y-Variabel zur Kategorie hoch gehört. Die Beziehung zwischen dem X-Variabel und Y-Variabel wurde durch die Regressionsgleichung $\hat{Y} = -0,103 + 0,94X$ gezeigt. Die Berechnung der Determinationskoeffizienten ergab den Wert 62,41%. Das heißt, dass die Wortschatzbeherrschung zum Thema „Vorstellung“ einen großen Einfluss auf die Lesefertigkeit deutscher biografischen Texten hat. Aufgrund der obengenannten Untersuchungsergebnisse wird folgendes vorgeschlagen: Die Schüler sollten häufiger deutsche Texte lesen. Diese Gewohnheit kann die Wortschatzbeherrschung der Schüler steigern.